

**PELAKSANAAN GOTONG ROYONG DI LINGKUNGAN
RT 3 KELURAHAN PASAR BENGKULU**

Deka Darsi Rahmadini¹, Reni Kusmiarti², Yanti Paulina³, Elyusra⁴
¹Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Peternakan,

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

^{2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: dekadarsi07@gmail.com

E- ISSN 2829-9361

Hal : 42 - 45

Abstract :

RT 3 is one of the neighborhood units in the Pasar Bengkulu village. The coastal area of RT 3 still has a lot of garbage scattered about. This is because there are still many people who throw garbage out of place due to lack of awareness to keep the environment clean. In addition to the beach, the community also throws a lot of garbage on vacant land in the neighborhood of RT 3. To overcome this, it is necessary to hold mutual cooperation which requires the cooperation of the residents of RT 3. Gotong royong is an activity that is carried out together in order to achieve specific purpose. In the context of KKN, we provide mutual assistance to residents of RT 3 to clean the environment. This activity is carried out with the aim of creating a clean and tidy environment. The method of activity used is assistance to residents of RT 3 to carry out mutual cooperation. After the mutual cooperation was held, the RT 3 environment looked cleaner and more beautiful.

Keywords: Gotong royong, garbage, environmental cleanliness

Abstrak:

RT 3 merupakan salah satu rukun tetangga yang berada di kelurahan Pasar Bengkulu. Wilayah pinggir pantai RT 3 masih terdapat banyak sampah yang berserakan. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya karena kurangnya kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan. Selain di pinggir pantai, masyarakat juga banyak membuang sampah di lahan kosong yang terdapat di lingkungan RT 3. Untuk mengatasinya maka perlu diadakan gotong royong yang memerlukan kerjasama dari warga RT 3. Gotong royong adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam rangka KKN, maka kami melakukan pendampingan gotong royong kepada warga RT 3 untuk membersihkan lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar terciptanya lingkungan yang bersih dan rapi. Metode kegiatan yang digunakan adalah pendampingan kepada warga RT 3 untuk melaksanakan gotong royong. Setelah diadakan gotong royong, lingkungan RT 3 terlihat lebih bersih dan asri.

Kata kunci : Gotong royong, sampah, kebersihan lingkungan

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu (Yayang, dkk, 2014).

Kelurahan Pasar Bengkulu merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu. Kelurahan ini terdiri dari 8 RT dan 2 RW dengan luas wilayah kurang lebih 42,5 Ha atau 42400 km². Posisi kelurahan berada di pesisir pantai Kota Bengkulu dengan jumlah penduduk 1758 jiwa dan jumlah kepala keluarga (KK) 493 keluarga. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan dan pedagang ikan.

RT 3 merupakan salah satu rukun tetangga yang berada di kelurahan Pasar Bengkulu. RT 3 memiliki jumlah KK sebanyak 95, dengan total 380 warga didalamnya. RT 3 merupakan wilayah pesisir yang berada di pinggiran pantai Pasar Bengkulu. Wilayah pinggiran pantai RT 3 masih terdapat banyak sampah yang berserakan. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya dikarenakan jauhnya tempat pembuangan sampah yang berada di RT 7, sehingga mereka enggan membuang sampah ke sana. Selain di pinggiran pantai, masyarakat juga banyak membuang sampah rumah tangga di lahan kosong yang terdapat di lingkungan RT 3. Hal ini membuat lingkungan menjadi terlihat kumuh, kotor dan terkadang menimbulkan bau tak sedap.

Sampah menurut Sejati (2009), merupakan hasil aktivitas manusia atau alam yang sudah tidak digunakan lagi karena sudah diambil unsur atau fungsi utamanya. Sebagai hasil dari aktivitas manusia, maka besar kecil atau banyak tidaknya, sampah akan tetap ada selama manusia masih beraktivitas. Dilihat dari sisi lingkungan, sampah merupakan material yang dapat menyebabkan pencemaran atau gangguan terhadap lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan dalam SNI tahun 2002,

yaitu sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari bahan organik dan bahan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan.

Gotong royong adalah suatu bentuk kerja sama yang dilakukan secara bersama-sama baik di lingkungan sekolah, masyarakat dalam mencapai tujuan tertentu (Mulyani, Ghufron, Akhwani, & Kasiyun, 2020). Menurut Yuliani, N. D., & Dewantara, A. (2018) Gotong royong terdiri atas 2 jenis yaitu gotong royong tolong menolong dan gotong royong kerja bakti. Suatu budaya gotong royong tolong menolong terjadi pada aktivitas pertanian, kegiatan sekitar rumah tangga, kegiatan pesta, kegiatan perayaan, dan pada peristiwa bencana atau kematian. Sedangkan budaya gotong royong kerja bakti biasanya dilakukan untuk mengerjakan sesuatu hal yang sifatnya untuk kepentingan umum, seperti membersihkan lingkungan sekitar, memperbaiki pos kamling dan memasang bendera-bendera untuk memperingati suatu hari besar.

Kaitannya dengan permasalahan sampah yang terjadi di RT 3 Pasar Bengkulu, peneliti yang sedang melakukan KKN di wilayah tersebut merasa terpanggil untuk melakukan gotong royong bersama masyarakat untuk membersihkan sampah-sampah yang ada di wilayah RT 3 Pasar Bengkulu. Kegiatan gotong royong ini dilaksanakan dengan tujuan agar terciptanya lingkungan yang bersih dan asri, juga bisa membuat masyarakat lebih kompak serta menumbuhkan rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan adalah pendampingan kepada masyarakat RT 3 Kelurahan Pasar Bengkulu untuk melaksanakan kegiatan gotong royong kerja bakti membersihkan sampah-sampah yang ada di lingkungan RT 3. Kegiatan gotong royong ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu pada tanggal 11 dan 18 September 2021.

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Lokasi	Durasi
1	Sabtu, 11 September 2021	08.00-10.00	Gotong Royong	Pasar Perai RT 3	170 Menit
2	Sabtu, 18 September 2021	08.00-10.00	Gotong Royong	Lahan Kosong RT 3	120 Menit
Total Durasi					290 Menit

Tahapan pelaksanaan kegiatan gotong royong dimulai pada tanggal 11 September 2021 di pesisir pantai RT 3. Mahasiswa KKN bersama warga RT 3 bergerak membersihkan sampah-sampah kayu dan plastik yang ada di pesisir pantai. Sampah-sampah yang sudah dipungut lalu dikumpulkan di satu tempat untuk kemudian dibakar.

Pelaksanaan gotong royong selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 18 September 2021. Kegiatan kali ini dilaksanakan di lahan kosong RT 3. Di sana terdapat banyak sekali sampah yang berserakan serta banyak tumbuh semak liar. Kegiatan kali ini dijadwalkan untuk membersihkan sampah-sampah serta mencabuti semak liar yang tumbuh di lahan kosong tersebut. Sampah-sampah yang berserakan lalu dikumpulkan di satu tempat dan kemudian dibakar.

Hasil dan Pembahasan

Program kegiatan gotong royong bersama warga RT 3 Kelurahan Pasar Bengkulu berlangsung selama 2 hari, yaitu pada tanggal 11 September 2021 dan tanggal 18 September 2021. Kegiatan ini memiliki total durasi waktu sebanyak 240 menit.

Pada hari pertama pelaksanaan gotong royong dilaksanakan di pesisir pantai RT 3 Kelurahan Pasar Bengkulu. Kegiatan yang dilakukan adalah membersihkan sampah-sampah plastik dan kayu di area pesisir pantai wilayah RT 3.



Gambar 1. Tumpukan sampah kayu yang ada di pantai



Gambar 2. Warga mengumpulkan sampah-sampah kayu

Selanjutnya di hari kedua pelaksanaan gotong royong dilaksanakan di lahan kosong yang ada di RT 3. Kegiatan yang dilakukan adalah membersihkan sampah-sampah plastik serta mencabuti rumput/semak liar yang tumbuh di sana. Sampah-sampah tersebut dikumpulkan di satu tempat kemudian dibakar.



Gambar 3. Lahan sebelum dan sesudah dibersihkan



Gambar 4. Gotong royong di lahan kosong

Kegiatan gotong royong yang dilaksanakan di RT 3 diikuti oleh sebagian besar warga RT 3 yang dipimpin langsung oleh ketua RT. Warga disuruh membawa sendiri alat-alat kebersihan yang diperlukan seperti sapu lidi, cangkul, sabit, serokan, dll. Saat kegiatan akan dimulai, ketua RT akan mengumumkan kepada seluruh warga bahwa akan diadakan gotong royong.

Ketika kegiatan gotong royong dilaksanakan, warga terlihat sangat antusias sekali mengikutinya. Mereka terlihat kompak dan bersemangat ketika sedang melakukan kegiatan gotong royong. Dilihat dari semangat warga RT 3 tersebut, hal ini tentu saja bisa menumbuhkan rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan.

Saat kegiatan gotong royong telah selesai, lingkungan RT 3 menjadi lebih bersih dibandingkan sebelumnya. Tidak terlihat lagi semak liar atau sampah-sampah yang berserakan. Warga terlihat sangat puas akan hasil gotong royong yang sudah dilaksanakan.

Penutup

Kesimpulan

Program kegiatan gotong royong kerja bakti di lingkungan RT 3 Kelurahan Pasar Bengkulu telah berhasil dilaksanakan. Lingkungan yang semula penuh dengan sampah kayu dan plastik, setelah diadakan kegiatan tersebut sudah terlihat bersih dan asri. Gotong royong ini dapat berjalan dengan baik berkat kerjasama dari warga RT 3.

Untuk kedepannya, kegiatan gotong royong ini bisa diadakan rutin minimal sebulan sekali. Tujuannya adalah untuk menjaga kebersihan lingkungan RT 3 agar tetap terlihat bersih dan asri.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, pengabdian masyarakat dalam program sosialisasi ini dapat dilakukan dalam waktu yang lebih lama dari pada yang telah dilakukan untuk mendapatkan yang lebih efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel jurnal ini dapat tersusun berkat

bantuan, bimbingan, serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Kedua Orang Tua yang sangat saya cintai yang telah membantu memberikan semangat, doa, kasih harapan dan dorongan moral dan spiritual kepada saya.
2. Ibu Dr. Eli Rustinar, M. Hum, selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bantuan serta bimbingan selama proses KKN berlangsung.
3. Ibu Dra. Reni Kusmiarti, M.Pd yang telah memberikan bimbingan serta bantuannya selama proses menyelesaikan artikel jurnal ini.
4. Bapak Ketua RT 3 yang telah membantu saya selama proses program kegiatan berlangsung.
5. Seluruh Warga RT 3, serta seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Standardisasi Nasional. SNI 19-2454-2002 Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan.

Mulyani, D., Ghufron, S., Akhwani, & Kasiyun, S. (2020). Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*.

Sejati, Kuncoro. (2009). *Pengelolaan Sampah Terpadu Dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point*. Yogyakarta : Kanisius.

Yayang, dkk. (2014). *Laporan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pos Pemberdayaan Masyarakat (Posdaya) Slaikers Desa Tratemulyo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal*. Universitas Negeri Semarang.

Yuliani, N. D., & Dewantara, A. (2018). *Perilaku Gotong Royong Dalam Kehidupan Masyarakat*. OSF.